

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang “Pengaruh Aktivitas Menghafal al Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Santri *bil Ghaib* di IAIN Walisongo tahun Akademik 2012/2013( Studi Analisis di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang)” Penulis mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas menghafal al Qur’an santri Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang mempunyai rata-rata yaitu  $\bar{X} = 3,33$  dan simpangan baku yaitu  $S = 0,36$  dan termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 3,15 – 3,50.
2. Prestasi belajar santri Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang mempunyai rata – rata  $\bar{Y} = 3,50$  dan simpangan baku  $S = 0,18$  dan termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 3,41 – 3,58.
3. Untuk menentukan pengaruh variabel Aktivitas Menghafal al Qur’an (X) terhadap Prestasi Belajar Santri PPP Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. maka dapat diolah ke dalam rumus analisis regresi dengan satu prediktor dan diperoleh hasil

persamaan regresi  $\hat{Y} = 2,56 + 0,28X$  dan hasil varians garis regresi  $F_{hitung} = 17,418 > F_{tabel} (0,05 ; 1, 38) = 4, 10$  berarti signifikan dan  $F_{hitung} = 17,418 > F_{tabel} (0,01 ; 1, 38) = 7, 35$  berarti signifikan.

Peneliti dapat menyimpulkan dari pengajuan hipotesis terbukti bahwa variabel aktivitas menghafal al Qur'an berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar santri al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang, dengan besarnya pengaruh X terhadap Y senilai 31,4 %. Adapun sisanya 68,6 % adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Saran – saran**

### **1. Bagi santri**

Menghafal al qur'an dan belajar di bangku kuliah bukanlah hal yang mudah, karena kedua hal tersebut membutuhkan perhatian yang khusus. Diharapkan santri dapat memanfaatkan waktu sebaik baiknya. Di samping itu santri juga dapat membagi waktu antara menghafal al Qur'an dengan belajar, agar kedua hal tersebut dapat berjalan seimbang dan beriring-iringan.

### **2. Bagi Pondok Pesantren**

Dapat memenuhi sarana prasarana untuk kelancaran belajar juga adanya penambahan buku-buku penunjang. Agar santri merasa enak dan nyaman dalam belajar pondok harus dijaga kebersihan agar tercipta lingkungan yang kondusif.